

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Measles and Rubella in SEARO [Internet]. WHO. [dikutip 25 Agustus 2022]. Tersedia pada: <https://www.who.int/southeastasia/health-topics/measles>
2. World Health Organization. Measles [Internet]. WHO. 2019 [dikutip 27 Agustus 2022]. Tersedia pada: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/measles>
3. World Health Organization. Measles and Rubella Global Update September 2023. September 2023 [dikutip 1 Maret 2024]; Tersedia pada: <https://www.who.int/southeastasia/outbreaks-and-emergencies/health-emergency-information-risk-assessment/sear-epi-bulletins>
4. University of Oxford. Measles [Internet]. Vaccine Knowledge Project. 2022 [dikutip 9 Oktober 2022]. Tersedia pada: <https://vk.ovg.ox.ac.uk/vk/measles>
5. World Health Organization. Worldwide Measles Deaths Climb 50% from 2016 to 2019 Claiming Over 207.500 Lives in 2019 [Internet]. WHO. 2020 [dikutip 9 Oktober 2022]. Tersedia pada: <https://www.who.int/news/item/12-11-2020-worldwide-measles-deaths-climb-50-from-2016-to-2019-claiming-over-207-500-lives-in-2019>
6. World Health Organization. Measles [Internet]. World Health Organization. 2023 [dikutip 29 September 2023]. Tersedia pada: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/measles>
7. WHO-SEARO. SEAR Measles and Rubella Quarterly Update June 2020. Juli 2020 [dikutip 1 Maret 2024];1(2). Tersedia pada: [https://www.who.int/docs/default-source/searo/ivd/sear-mr-bulletin-q2-2020-\(10-7-2020\).pdf?sfvrsn=9155c2e1_2](https://www.who.int/docs/default-source/searo/ivd/sear-mr-bulletin-q2-2020-(10-7-2020).pdf?sfvrsn=9155c2e1_2)
8. WHO-SEARO. Strategic Plan for Measles Elimination and Rubella and Congenital Rubella Syndrome Control in the South-East Asia Region 2014-2020. New Delhi: WHO; 2015.
9. Khanal S, Kassem A, Bahl S, Jayantha L, Sangal L, et al. Progress Toward Measles Elimination — South-East Asia Region, 2003–2020. Morbidity and Mortality Weekly Report CDC. 19 Agustus 2022;71(33).
10. WHO. Reported Measles Cases by WHO Region, 2021, 2022, as of 06 Sep 2022. 1 November 2022 [dikutip 1 Maret 2024]; Tersedia pada: https://cdn.who.int/media/docs/librariesprovider2/euro-health-topics/vaccines-and-immunization/eur_mr_monthly-_update_en_october-2022.pdf?sfvrsn=8918475a_2&download=true
11. Global Measles Outbreaks [Internet]. [dikutip 28 Agustus 2022]. Tersedia pada: <https://www.cdc.gov/globalhealth/measles/data/global-measles-outbreaks.html>
12. Infodatin Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Situasi Imunisasi di Indonesia 2016. Jakarta: Pusdatin; 2016.
13. Nadhirin. Campak di Indonesia. Jakarta: Buletin Epidemiologi; 2000.
14. UNICEF and WHO warn of perfect storm of conditions for measles outbreaks, affecting children [Internet]. [dikutip 4 Oktober 2022]. Tersedia pada: <https://www.who.int/news/item/27-04-2022-unicef-and-who-warn-of-perfect-storm--of-conditions-for-measles-outbreaks--affecting-children>
15. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2 Tahun Cakupan Imunisasi Rendah, Pemerintah Gelar Bulan Imunisasi Anak Nasional [Internet].

- Kemenkes RI. 2022 [dikutip 29 September 2023]. Tersedia pada: <https://www.kemkes.go.id/article/view/22062800003/2-tahun-cakupan-imunisasi-rendah-pemerintah-gelar-bulan-imunisasi-anak-nasional.html>
16. Kemenkes Khawatir Panen KLB Campak Dkk karena Imunisasi Terbengkalai [Internet]. [dikutip 28 Agustus 2022]. Tersedia pada: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211119193016-20-723646/kemenkes-khawatir-panen-klb-campak-dkk-karena-imunisasi-terbengkalai>
 17. Sekretariat Jenderal. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
 18. Sekretariat Jenderal. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
 19. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Kurniawan Rudy, Yudianto, Hardhana Boga, Siswanti T, editor. Jakarta; 2019.
 20. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta; 2020 Jul.
 21. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta; 2021.
 22. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. Jakarta; 2022 Jul.
 23. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi (jiwa/km²), 2019-2021 [Internet]. 2021 [dikutip 10 Oktober 2022]. Tersedia pada: <https://www.bps.go.id/indicator/12/141/1/kepadatan-penduduk-menurut-provinsi.html>
 24. Badan Pusat Statistik [Internet]. [dikutip 28 Agustus 2022]. Tersedia pada: <https://www.bps.go.id/indicator/30/211/1/persentase-balita-yang-pernah-mendapat-imunisasi-campak.html>
 25. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Barat. Profil Dinas Kesehatan Tahun 2015. Padang; 2015.
 26. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Barat. Profil Dinas Kesehatan Tahun 2016. Padang; 2016.
 27. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Barat. Profil Dinas Kesehatan Tahun 2017. Padang; 2017.
 28. Dinkes Ungkap Kasus Campak Meningkat di Sumbar | kumparan.com [Internet]. [dikutip 11 Oktober 2022]. Tersedia pada: <https://kumparan.com/langkanid/dinkes-ungkap-kasus-campak-meningkat-di-sumbar-1ybQ2Tkos8w/full>
 29. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Tahun 2018. Padang; 2019 Apr.
 30. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang 2021. Padang; 2021.
 31. Pemerintah Kota Padang. 101 Kasus Campak di Kota Padang [Internet]. Padang.go.id. 2022 [dikutip 28 Agustus 2022]. Tersedia pada: <https://www.padang.go.id/101-kasus-campak-di-kota-padang>
 32. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2022. Padang; 2023 Mei.
 33. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Tahun 2019. Padang; 2020.
 34. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Tahun 2020. Padang; 2021.

35. Dinas Kesehatan Kota Padang. SKDR Grafik 2. Tren Kasus Suspek Campak Kota Padang M1-M28 Tahun 2022. Padang; 2022
36. Dinas Kesehatan Kota Padang. SKDR Grafik 2. Tren Kasus Suspek Campak Kota Padang M1-M29 Tahun 2022. Padang; 2022
37. Dinas Kesehatan Kota Padang. SKDR. Grafik 2. Tren Kasus Suspek Campak Kota Padang M1-M30 Tahun 2022. Padang ; 2022
38. Casaeri. Faktor-Faktor Risiko Kejadian Penyakit Campak di Kabupaten Kendal Tahun 2002 [Tesis]. Semarang: Universitas Diponegoro; 2003.
39. Widyatanti S, Lumadi SA, Mumpuni RY. Hubungan Persepsi Ibu Dengan Status Kelengkapan Imunisasi Dasar Balita Usia 9-24 Bulan di Posyandu Balita Kelurahan Ketawanggede Kota Malang. *The Indonesian Journal of Health Science*. 1 Juni 2022;14(1):65–74.
40. Rahayu S. Persepsi Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kombos Kecamatan Singkil Provinsi Sulawesi Utara [Skripsi]. Manado: Universitas Katolik De La Salle; 2016.
41. Abdullah SM. Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak (Paternal Involvement) Sebuah Tinjauan Teoritis [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana; 2012
42. Levesque JF, Harris MF, Russell G. Patient-Centred Access to Health Care: Conceptualising Access at the Interface of Health Systems and Populations. *Int J Equity Health*. 2013;12(1).
43. Laksono AD, Mubasyiroh R, Laksmiarti T, Nurhotimah E, Suharmiati, Sukoco NE. Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan di Indonesia [Internet]. Supriyanto S, Chalidyanto D, Wulandari RD, editor. Sleman: PT Kasinus (Anggota IKAPI); 2016. Tersedia pada: www.kanisiusmedia.com
44. Basra MU, Elytha F. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Campak Pada Anak di Kota Padang. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*. Juni 2021;6(2):300–8.
45. Arianto M, Setiawati M, Adi S, Hadisaputro S, Budhi K. Beberapa Faktor Risiko Kejadian Campak Pada Balita di Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*. 2018;3(1):41–7.
46. Giarsawan N, Asmara IWS, Yulianti AE. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Campak di Wilayah Puskesmas Tejakula I Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng Tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. November 2014;4(2):140–5.
47. Meilani R, Budiati RE. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Campak di Puskesmas Purwosari Kabupaten Kudus. *Cendekia Utama*. Maret 2013;2(1):93–113.
48. Mujiati E, Mutahar R, Rahmiwati A. Faktor Risiko Kejadian Campak Pada Anak Usia 1-14 Tahun Di Kecamatan Metro Pusat Provinsi Lampung Tahun 2013-2014. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Juli 2015;6(2):100–12.
49. Dewi RR. Faktor Risiko Kejadian Campak Pada Anak Balita di Kota Bukittinggi Tahun 2015 [Skripsi]. Bukittinggi: Stikes Prima Nusantara; 2015.
50. Yanti TB. Hubungan Pemberian Vitamin A dan Umur Saat Pemberian Imunisasi Campak dengan Kejadian Campak Pada Bayi dan Balita di Kabupaten Bantul Tahun 2013-2014 [Skripsi]. Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta; 2015.
51. Azizah N. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Penyakit Campak Pada Anak [Skripsi]. Madiun: Stikes Bhakti Husada Mulia; 2018.

52. Ulfah M, Hernowo BS, Husin F, Rusmil K, Dhamayanti M, Mose JC. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Campak pada Balita di Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi. 20 | IJEMC. Juni 2015;2(2):20–6.
53. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Tahun 2018 Edisi 2019. Padang; 2019.
54. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Tahun 2019 Edisi 2020. Padang; 2020.
55. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Tahun 2020 Edisi 2021. Padang; 2021.
56. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Tahun 2021 Edisi 2022. Padang; 2022.
57. Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) di Provinsi NTB | Satu Data NTB [Internet]. [dikutip 31 Agustus 2022]. Tersedia pada: <https://data.ntbprov.go.id/dataset/jumlah-kasus-penyakit-yang-dapat-dicegah-dengan-imunisasi-pd3i-di-provinsi-ntb>
58. Wang R, Jing W, Liu M, Liu J. Trends of the Global, Regional, and National Incidence of Measles, Vaccine Coverage, and Risk Factors in 204 Countries From 1990 to 2019. *Front Med (Lausanne)*. 20 Januari 2022;8.
59. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Utara. Mengenal Penyakit Campak [Internet]. 2017 [dikutip 24 Oktober 2022]. Tersedia pada: <http://dinkes.sumutprov.go.id/artikel/mengenal-penyakit-campak>
60. Hulu VTrismanjaya. Epidemiologi Penyakit Menular: Riwayat, Penularan, dan Pencegahan. Rikki A, editor. Yayasan Kita Menulis; 2020.
61. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku Pedoman Penyelidikan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa Penyakit Menular dan Keracunan Pangan (Pedoman Epidemiologi Penyakit). Puhilan, editor. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017.
62. Kunoli FJ. Pengantar epidemiologi penyakit: menular untuk mahasiswa kesehatan masyarakat. Jakarta: Trans Info Media; 2013.
63. Kementerian Kesehatan RI Pusat Data dan Informasi. Infodatin Imunisasi Campak 2018. Jakarta Selatan; 2018.
64. Kementerian Kesehatan RI. Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun Anggaran 2021. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2021.
65. Wahab MJ, Faris SH. Mothers' Knowledge About Prevention of Diarrhea in Children Under Five Years at the Eastern AL Hamza City. *Int J Health Sci (Qassim)*. 12 Mei 2022;10408–16.
66. World Health Organization. COVID-19 continues to disrupt essential health services in 90% of countries. WHO [Internet]. 23 April 2021 [dikutip 4 Juli 2023]; Tersedia pada: <https://www.who.int/news/item/23-04-2021-covid-19-continues-to-disrupt-essential-health-services-in-90-of-countries>
67. Wahab AS. Sistem Imun, Imunisasi, & Penyakit Imun. Jakarta: Widya Medika; 2002.
68. Nelfrides. Faktor Risiko Kejadian Campak Pada Balita di Kota Padang Tahun 2015 [Tesis]; Padang: Universitas Andalas; 2016.
69. Iyana Putri. Hubungan Faktor Determinan Sosial dan Kondisi Lingkungan dengan Kejadian Campak Pada Anak Balita di Kota Padang Tahun 2017 [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2018.
70. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.

71. Lubis DR. Beberapa Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Campak Pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Panas Kota Batam Tahun 2011 [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2011.
72. Alamsyah A, Rasyid Z, Ikhtiaruddin, Wahyudi. Determinan Kejadian Campak Pada Anak Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan* [Internet]. Juni 2020;5(2):202–15. Tersedia pada: <http://doi.org/10.22216/jen.v5i2.4476>
73. Batubara AR, Oktaviani W. Faktor Risiko yang Memengaruhi Kejadian Campak di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Makmur Kabupaten Aceh Utara. *Journal of Healthcare Technology and Medicine* . Oktober 2018;4(2):225–40.
74. Irwan. Etika dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Absolute Media; 2017.
75. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. 4 ed. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
76. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. 1 ed. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2010. 236 hlm.
77. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2013.
78. Priyono. Analisis Regresi dan Korelasi Untuk Penelitian Survei. Guepedia, editor. Bogor: Guepedia; 2021.
79. Ahdika A. Improvement of Quality, Interest, Critical, and Analytical Thinking Ability of Students through the Application of Research Based Learning (RBL) in Introduction to Stochastic Processes Subject. *International Electronic Journal of Mathematics Education* . Mei 2017;12(2):167–91.
80. Syapitri H, Amila, Aritonang J. Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan. Nadana AH, editor. Malang: Ahlimedia Press; 2021.
81. Puskesmas Air Dingin. Geografis Puskesmas Air Dingin [Internet]. Puskesmas Air Dingin. 2023 [dikutip 4 Januari 2024]. Tersedia pada: <http://airdingin.puskesmas.padang.go.id/#features>
82. Badan Pusat Statistik. Kecamatan Koto Tengah Dalam Angka 2023. Padang: Badan Pusat Statistik; 2023 Sep.
83. Puskesmas Lubuk Begalung. Geografis Puskesmas Lubuk Begalung. Puskesmas Lubuk Begalung. 2023. [dikutip 4 Januari 2024] Tersedia pada: <https://www.puskesmaslubegpadang.com>
84. Badan Pusat Statistik. Kecamatan Lubuk Begalung Dalam Angka 2023. BPS Kota Padang, editor. Padang: BPS Padang; 2023.
85. Lukmayani ZF, Palutturi S, Rahmadani S. Faktor yang Berhubungan dengan Aksesibilitas Pasien BPJS Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19. *Hasanuddin Journal of Public Health*. 31 Oktober 2021;2(3):238–50.
86. Mentari GB, Susilawati S. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akses Pelayanan Kesehatan di Indonesia. *Jurnal Health Sains*. 25 Juni 2022;3(6):767–73.
87. Effendy N. Dasar - Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat. 2 ed. Vol. 1. Jakarta : Buku Kedokteran EGC; 1998.
88. Ananda F. Aksesibilitas Layanan Kesehatan Pada Masyarakat Suku Bajo Kelurahan Bajoe Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone [Skripsi]. Makassar: Universitas Hasanuddin; 2022.
89. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Suntikan Imunisasi Ganda untuk Cegah Campak [Internet]. Sehat Negeriku. 2023 [dikutip 22 Januari

- 2024]. Tersedia pada: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230502/5342859/suntikan-imunisasi-ganda-untuk-cegah-campak/>
90. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. Jakarta : Kementerian Republik Indonesia; 2020.
 91. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Rencana Aksi Kegiatan Direktorat Gizi Masyarakat Tahun 2020-2025. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020
 92. Melenotte C, Brouqui P, Nevers EB. Severe Measles, Vitamin A Deficiency, and the Roma Community in Europe. *National Library of Medicine*. September 2012;18(9):1537–9.
 93. Kementerian Kesehatan Republik indonesia. Ketahui Manfaat ASI Eksklusif bagi Bayi dan Ibu [Internet]. UPK Kemenkes. [dikutip 23 Januari 2024]. Tersedia pada: <https://upk.kemkes.go.id/new/ketahui-manfaat-asi-eksklusif-bagi-bayi-dan-ibu#:~:text=Sementara%20itu%2C%20bagi%20ibu%2C%20ASI,membantu%20proses%20pemulihan%20pasca%20persalinan.>
 94. Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Pemberian ASI Eksklusif. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia; 2012.
 95. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kinerja Kegiatan Pembinaan Gizi Tahun 2011 Menuju Perbaikan Gizi Perseorangan dan Masyarakat yang Bermutu. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik indonesia; 2012.
 96. Harahap AY, Naria E, Hasan W. Hubungan Lingkungan Rumah dan Status Imunisasi Terhadap Kejadian Kasus Campak Pada Anak dan Balita di Desa Hutaimbaru Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas [Skripsi]. Medan : Universitas Sumatra Utara; 2013
 97. World Health Organization. Tanya Jawab: Ventilasi dan Pengaturan Suhu Udara (AC) di Tempat dan Gedung Umum dalam konteks COVID-19 [Internet]. WHO. [dikutip 24 Januari 2024]. Tersedia pada: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-ventilasi-ac-gedung-umum-konteks-covid-19>
 98. Zahrah ND, Nurani FS, Amanda AP, Muthia F, Herbawani CK. Studi Literatur: Analisis Faktor Risiko Campak Pada Anak di Indonesia. *Jurnal Medika Malahayati*. September 2023;7(3):748–58.
 99. Anggraeni DE, Rahayu SR. Gejala Klinis Tuberkulosis Pada Keluarga Penderita Tuberkulosis BTA Positif. *Higeia Journal of Public Health Research and Development* [Internet]. Januari 2018;2(1):91–101. Tersedia pada: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
 100. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1077/Menkes/PER/V/2011 Tentang Pedoman Penyehatan Udara Dalam Ruang Rumah. Kementerian Republik Indonesia, 1077/Menkes/PER/V/2011 Indonesia: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2011.
 101. Supraptini. Gambaran Rumah Sehat di Indonesia Berdasarkan Analisis Data Susenas 2001 dan 2004. *Buletin Penelitian Kesehatan*. 2007;35(4):187–96.
 102. Apriani SG, Arso SP, Fatmasari EY. Analisis Minat Mahasiswa Universitas Diponegoro Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Klinik Pratama Undip. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT* [Internet]. Oktober 2019;7(4):83–9. Tersedia pada: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>

103. Kadir AS. Faktor yang Berhubungan dengan Aksesibilitas Pasien BPJS di Puskesmas Bantimurung Kabupaten Maros [Skripsi]. Makassar: Universitas Hasanuddin; 2017.
104. Harisnal H, Ediana D. Determinan Kejadian Campak Pada Anak Usia Balita di Kota Bukittinggi. *Jurnal Endurance*. 1 Maret 2019;4(1):162–70.
105. Fadhila D, Selviana. Faktor Resiko dan Spasial Kejadian Campak Pada Anak di Kota Pontianak Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia* [Internet]. 2023;23(1):84–92. Tersedia pada: <https://doi.org/10.14710/jkli.23.1.84-92>.
106. Ingridara N, Garna H, Budiman. Hubungan Usia, Status Gizi, dan Status Imunisasi dengan Kejadian Campak pada Anak Usia 0-5 Tahun di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Periode Januari 2016-Mei 2017. *Bandung Meeting on Global Medicine & Health (BaMGMH)*. 2017;1(1):49–54.
107. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Vitamin A. Jakarta : Perpustakaan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2023.
108. Wijaya FA. Continuing Medical Education Akreditasi PB IDI-2 SKP ASI Eksklusif: Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan. Vol. 46. Denpasar; 2019.
109. Afdhalash BJ, Adriyani R. Korelasi Kondisi Fisik Rumah dan Karakteristik Balita Dengan Kasus Campak di Kota Surabaya. *The Indonesian Journal of Public Health*. Juli 2019;14(1):37–49.
110. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2 Indonesia: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2023.

